

SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN
RUMAH TANGGA PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA
AKIBAT DARI PERUBAHAN HARGA TBS DI DESA
JAJARAN BARU KECAMATAN MEGANG SAKTI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***ANALYSIS OF LABOR ALLOCATION AND HOUSEHOLD
EXPENDITURE OF SELF-OWNED PALM PALM FARMERS AS
A RESULT OF CHANGES IN FFB PRICES IN JAJARAN BARU
VILLAGE, MEGANG SAKTI DISTRICT, MUSI RAWAS
DISTRICT***



**Atik Prastikasari
05011181823189**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ATIK PRASTIKASARI, Analysis of Labor Allocation and Household Expenses of Independent Palm Oil Farmers Due to Changes in FFB Price in Jajaran Baru Village, Megang Sakti Sub-District, Musi Rawas District (Supervised by **LIFIAN TI**).

Oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq) cultivation is carried out in Indonesia and is one of the plantation sectors that supports the lives of farmers. Independent oil palm smallholders are farmers who cultivate independently and are not tied to any company. One of the areas where independent oil palm farming is carried out is in the Banjar Baru Village area. The purpose of this study is to determine the income of independent oil palm smallholders, identify the allocation of labor for oil palm smallholders and calculate the total expenditure of independent smallholder oil palm households. This research has been carried out in the Village of Jajaran Baru, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency. The choice of location for this research was purposive with the consideration that the village of Jajaran Baru is one of the villages whose inhabitants have independent oil palm plantations. The data collection for this research will be carried out in March-April 2023. The method used is the survey method by distributing questionnaires which will be filled out during interviews. The study revealed that the average allocation of labor for self-help palm oil workers in Jajaran Baru Village experienced a change following the variation in FFB prices, shifting from 298.81 HOK to 128.10 HOK before the change. Moreover, the average income of independent oil palm farmers in Bakongan District significantly changed from Rp 23,881,173 per cultivated area every 6 months to Rp 7,665,148 post-price adjustment. This difference accounts for Rp 16,216,025. On average, the analysis showed that the total household expenditure for independent oil palm farmers decreased from Rp 3,935,400 to Rp 3,637,093 after the FFB price reduction. The study concludes that fluctuations in FFB prices impact the income, labor allocation, and household expenditures of independent oil palm farmers in Jajaran Baru Village..

Keywords: allocation, *Elaeis guineensis*, income and price changes

RINGKASAN

ATIK PRASTIKASARI, Analisis Alokasi Tenaga Kerja dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Akibat dari Perubahan Harga TBS di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Budidaya kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dilakukan di Indonesia dan merupakan salah satu sektor perkebunan yang menunjang kehidupan petani. Petani kelapa sawit swadaya merupakan petani yang melakukan budidaya secara mandiri dan tidak terikat dengan perusahaan manapun. Salah satu daerah pelaku usahatani kelapa sawit swadaya di daerah Desa Jajaran Baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan petani kelapa sawit swadaya, mengidentifikasi alokasi tenaga kerja petani kelapa sawit dan menghitung jumlah pengeluaran rumah tangga petani kelapa sawit swadaya. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Jajaran Baru merupakan salah satu desa yang penduduknya memiliki perkebunan sawit swadaya. Pengumpulan data penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023 Metode yang digunakan adalah metode survei dengan membagikan kuisisioner yang akan diisi pada saat wawancara. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa Rata-rata alokasi tenaga kerja kelapa sawit swadaya di Kecamatan Megang Sakti adalah Rata-rata alokasi tenaga kerja kelapa sawit swadaya di Desa Jajaran Baru mengalami perubahan setelah perubahan harga TBS yaitu sebelum perubahan sebesar 298,81 HOK menjadi 128,10 HOK. Rata-rata pendapatan petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Bakongan mengalami perubahan yang signifikan dari Rp23.881.173,- per luas garapan per 6 bulan, sementara pendapatan setelah terjadinya perubahan harga adalah sebesar Rp7.665.148,- per luas garapan per 6 bulan. Sehingga, terdapat selisih pendapatan sebesar Rp16.216.025,-. Rata-rata hasil analisis diketahui bahwa pengeluaran total rumah tangga petani kelapa sawit swadaya sebelum perubahan harga TBS adalah Rp. 3,935,400 dan mengalami perubahan menjadi Rp. 3,637.093 setelah penurunan harga TBS. Kesimpulan pada penelitian ini adalah naik turunnya harga TBS berpengaruh terhadap pendapatan, alokasi tenaga kerja dan pengeluaran rumah tangga petani kelapa sawit swadaya di Desa Jajaran Baru.

Kata Kunci: alokasi, *Elaeis guineensis*, pendapatan dan perubahan harga

SKRIPSI

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN
RUMAH TANGGA PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA
AKIBAT DARI PERUBAHAN HARGA TBS DI DESA
JAJARAN BARU KECAMATAN MEGANG SAKTI
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Atik Prastikasari
05011181823189**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN RUMAH
TANGGA PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN
MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Atik Prastikasari
05011181823189

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing

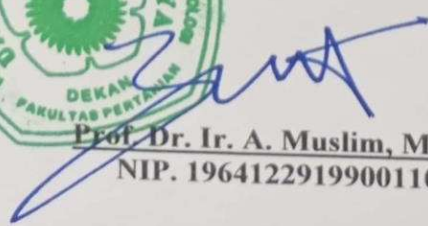


Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP. 196806141994012001



Mengetahui,

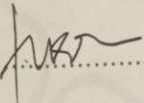



Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Akibat Dari Perubahan Harga TBS di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas” oleh Atik Prastikasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada 05 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Si.
NIP. 198405052023211026 | Ketua Penguji | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Lifianthi, M. Si.
NIP. 196806141994012001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atik Prastikasari

NIM : 05011181823189

Judul : Analisis Alokasi Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Akibat Dari Perubahan Harga TBS di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Atik Prastikasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Atik Prastikasari, lahir pada tanggal 21 Maret 2000 di Megang Sakti Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penulis merupakan sulung dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Agung Prasetyo dan Ibu Sunarti.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2006 di TK Al-huda Sungai Benai, pendidikan sekolah dasar ke SDN 1 Sungai Benai dan lulus pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan ke SMPN Megang Sakti dan lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMP, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan dengan menyelesaikan SMA di SMAN Megang Sakti dan lulus pada tahun 2018. Semasa SMA penulis tinggal bersama kedua orang tua sekolah selama lebih 3 tahun. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota kestar pada tahun 2019. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Alokasi Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Akibat Dari Perubahan Harga TBS”.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Afrial Fajarotin dan Adek Felicia Aleesya Rizkika yang selalu support saya dan penyemangat saya setiap hari untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ir. LifiAnthi, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan meluangkan banyak waktu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Penulis juga mengucapkan terimakasih untuk seluruh pihak lain yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Teman-teman yang saling support untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh responden para anggota dan pengurus Desa Jajaran Baru dan para petani kelapa sawit Desa Jajaran Baru yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi sumber pengembangan ilmu dan pengetahuan. Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam menulis sehingga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Indralaya, Maret 2024

Atik Prastikasari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.).....	6
2.2. Syarat Tumbuh Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.).....	7
2.3. Usahatani.....	7
2.4. Perubahan Harga	8
2.5. Karakteristik Petani	8
2.5.1. Usia Petani	8
2.5.2. Tingkat Pendidikan Petani	9
2.5.3. Lama Berusaha Tani	9
2.5.4. Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit.....	9
2.5.5. Pendapatan	10
2.6. Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	10
2.6.1. Biaya Produksi Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	10
2.6.2. Penerimaan Petani Kelapa Sawit Swadaya	11
2.6.3. Pendapatan Petani Kelapa Sawit Swadaya	11
2.6.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	12
2.7. Hipotesis	13
2.8. Model Pendekatan.....	14
2.9. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	16

	Halaman
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengelolaan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	21
4.1.1. Lokasi dan Letak Administrasi	21
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi Wilayah	21
4.2. Deskripsi Karakteristik Petani Kelapa Sawit.....	22
4.2.1. Jenis Kelamin Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Jajaran Baru...	22
4.2.2. Umur Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Jajaran Baru	23
4.2.3. Pendidikan Terakhir Petani Kelapa Sawit	23
4.2.4. Luas Lahan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Jajaran Baru.....	24
4.2.5. Lama Usahatani Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Jajaran Baru	25
4.3. Alokasi Tenaga Kerja Petani Sawit Swadaya	26
4.4. Usahatani Petani Swadaya Kelapa Sawit Desa Jajaran Baru.....	27
4.5. Harga Tandan Buah Segar (TBS) Sebelum dan Sesudah Perubahan	29
4.6. Produksi Usahatani Petai Swadaya Kelapa Sawit	30
4.6.1. Biaya Tetap	30
4.6.2. Biaya Variable	31
4.6.3. Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	32
4.6.4. Penerimaan Usahatani.....	33
4.6.5. Pendapatan Usahatani Kelpa Sawit Swadaya	34
4.6.6. Pendapatan Total.....	35
4.7. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit.....	36
4.8. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas dan produksi perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan (hektar)	1
Tabel 4.1. Jenis Kelamin	22
Tabel 4.2. Umur Petani	23
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan	24
Tabel 4.4. Luas Lahan	25
Tabel 4.5. Lama Usahatani	25
Tabel 4.6. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja	26
Tabel 4.7. Selisih Produksi Sebelum dan Sesudah Perubahan Harga TBS ..	28
Tabel 4.8. Harga TBS yang diterima Petani Swadaya Tahun 2022.....	29
Tabel 4.9. Selisih Biaya Penyusutan di Desa Jajaran baru	31
Tabel 4.10. Biaya Tetap dalam Waktu Setahun.....	32
Tabel 4.11. Total dan Selisih Biaya Variabel	33
Tabel 4.12. Total dan Selisih Biaya Produksi	33
Tabel 4.13. Total dan Selisih Penerimaan	34
Tabel 4.14. Pendapatan Usahatani Sawit.....	35
Tabel 4.15. Total dan Selisih Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	36
Tabel 4.16. Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Petani Sebelum Perubahan Harga TBS	37
Tabel 4.17. Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Jajaran Baru Setelah Perubahan TBS	39
Tabel 4.18. Pengaruh Alokasi Tenaga Kerja Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Daftar harga TBS tahun 2022 (Dinas Perkebunan Sumsel).....	3

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data petani kelapa sawit swadaya di Desa Jajaran Baru	47
Lampiran 2. Produksi Sebelum Perubahan Harga TBS	47
Lampiran 3. Produksi Sesudah Perubahan Harga TBS.....	48
Lampiran 4. Penerimaan Sebelum Perubahan Harga TBS	49
Lampiran 5. Penerimaan Sesudah Perubahan Harga TBS	50
Lampiran 6. Selisih Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani.....	51
Lampiran 7. Rincian Biaya Cangkul.....	53
Lampiran 8. Rincian Biaya Parang	55
Lampiran 9. Rincian Biaya Sorong.....	57
Lampiran 10. Rincian Biaya Pupuk	61
Lampiran 11. Rincian Biaya Pestisida Sebelum Perubahan Harga	68
Lampiran 12. Rincian Biaya Pestisida Setelah Perubahan Harga.....	69
Lampiran 13. Rincian Tenaga Kerja.....	70
Lampiran 14. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Sawit.....	74
Lampiran 15. Alokasi Tenaga Kerja Non Usahatani Sawit	80
Lampiran 16. Pengeluaran Pangan.....	81
Lampiran 17. Pengeluaran Non Pangan.....	82
Lampiran 18. Dokumentasi Bersama Salah Satu Pemilik Lahan Usahatani	85
Lampiran 19. Melihat Proses Pemanenan Sawit.....	85
Lampiran 20. Salah Satu Kebun Warga Desa Jajaan Baru	86
Lampiran 21. Penelitian Hari Terakhir Melihat Proses Pelangsiran Sawit Dari Kebun Kerumah Untuk Diambil Oleh Pengepul	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) telah dibudidayakan secara luas di Indonesia, dan merupakan salah satu bagian dari perkebunan pertanian yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Di Indonesia, selain kelapa sawit, juga menanam produk perkebunan lainnya, seperti tanaman pangan seperti kelapa, kakao, teh, kopi, dan tanaman nonpangan seperti kapas, tembakau, karet, dan kelapa sawit (Kurniasari dan Iskandar, 2020). Namun, kelapa sawit memiliki prospek dan status ekonomi tertinggi. Fakta bahwa kelapa sawit menghasilkan minyak dan lemak dengan nilai komersil tertinggi di dunia adalah fakta (Nasution et al., 2014). Pada skala nasional, PTPN memiliki 579.600 ha kebun sawit, dengan 8.420.000 ha perkebunan besar swasta dan 6.080.000 ha perkebunan pribadi (Setiawan et al., 2020). Luas kebun sawit di Sumatera Selatan sendiri tercatat pada tahun 2019 sebesar 1.543.833,00 ha, tetapi pada tahun 2020 menurun menjadi 1.221.374,32 ha. Ini lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.1

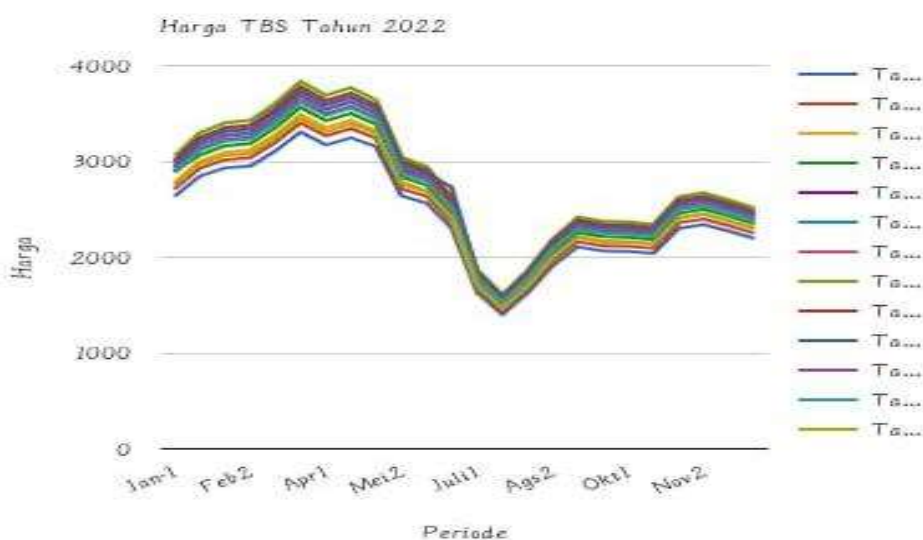
Tabel 1.1. Luas dan produksi perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan (hektar)

Kabupaten/Kota	Luas lahan kelapa sawit (ha)			Produksi (ton)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	43590.00	43670.00	-	113200.00	113428.00	3298.00
Ogan Komering Ilir	412720.00	229157.00	-	543452.00	369918.00	-
Muara Enim	222054.00	80025.00	-	221994.00	222054.00	-
Lahat	47412.00	47412.00	-	165105.00	165105.00	19100.00
Musi Rawas	128650.00	313702.00	-	418345.00	420873.00	98025.00
Musi Banyuasin	314442.00	202758.00	-	1263030.00	939384.00	432589.00
Banyuasin	202756.00	21007.32	27536.00	563702.00	569345.00	52985.00
OKU Selatan	6305.00	11255.00	-	138.00	203.00	192.00
OKU Timur	21068.00	7294.00	-	79078.00	58024.00	-
Ogan Ilir	11255.00	36146.00	-	28948.00	28984.00	6859.00
Empat Lawang	7204.00	91121.00	-	27044.00	17704.00	5863.00
Pali	36146.00	110.00	2419.00	118751.00	118751.00	160.00
Musi Rawas Utara	89035.00	820.00	15309.00	281873.00	297931.50	37476.00
Palembang	110.00	31.00	280.00	274.00	299.00	694.00
Prabumulih	820.00	235.00	967.00	1592.00	1350.00	1350.00
Pagar Alam	31.00	130825.00	-	-	30.00	21.00
Lubuk Linggau	235.00	5806.00	-	258.00	287.00	-
Sumatera Selatan	1543833.00	1221374.32	-	3826784.00	3323670.50	658612.00

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Budidaya tanaman kelapa sawit dapat dilakukan secara mandiri atau menerapkan pola swadaya dan tidak dilakukan dengan berkerjasama dengan perusahaan (Lifianthi *et al.*, 2018). Petani swadaya didefinisikan sebagai petani mandiri yang memiliki inisiatif dan biaya sendiri dalam mengelola lahan dan tidak terikat dengan perusahaan lain (Akhbianor *et al.*, 2015).

Misalnya saja perkebunan kelapa sawit otonom, yang dapat menghasilkan keuntungan jika faktor produksi digunakan secara produktif. Kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan sawit paling produktif di Indonesia. Pada tahun 2019, luas garapan di provinsi ini mencapai 1,54 juta hektar, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,22 juta hektar. Produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan terus meningkat dari tahun 2015 hingga tahun 2020, mencapai 3.530.855 ton per tahun secara rata-rata dan menyumbang 8,88% terhadap total produksi negara. Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu provinsi di Provinsi Sumatera Selatan yang menghasilkan kelapa sawit dengan kualitas terbaik. Pada tahun 2019, Kabupaten Musi Rawas memiliki luas kapling sawit sekitar 128.650 hektar dan berhasil memproduksi sawit sebanyak 418.345 ton. (BPS Provinsi Sumatera Selatan 2022). Prof. Bungaran Saragih memprediksikan bahwa jumlah petani swadaya akan meningkat dari 44% di tahun 2013 diprediksikan menjadi 70% di tahun 2020.



Gambar 1.1. Daftar harga TBS tahun (2022) Dinas Perkebunan Sumsel

Pendapatan mereka dipengaruhi dengan keadaan nilai jual pasar internasional, kehidupan finansial ekonomi pertanian sawit mandiri berada dalam posisi ekonomi yang meragukan. Petani kelapa sawit di Sumatera Selatan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka karena perubahan bahan baku kelapa sawit. Banyak pertanian sekarang beralih ke bisnis lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka karena nilai jual produk kelapa sawit telah jauh menurun. Petani mandiri sangat khawatir dengan keadaan ini karena mereka tidak mendapatkan nilai jual yang ditetapkan oleh otoritas publik tetapi lebih dari nilai jual yang disepakati oleh pemborong dan petani swadaya. Hal ini semakin memperburuk masalah yang mencemaskan.

Menurut Dinas Perkebunan Sumatera Selatan (2022), harga tandan buah segar terus berubah di Indonesia, terutama di Sumatera Selatan. Ini bukan satu-satunya alasan mengapa ini terjadi. Hal ini juga menyebabkan perbedaan dalam pengaturan biaya, yaitu harga TBS yang ditetapkan oleh Dinas Perkebunan berbeda dengan cara petani swadaya kelapa sawit memahami biaya TBS dengan pemborong kelapa sawit otonom, yang kurang sesuai dengan harga TBS yang sebenarnya.

Mengumpulkan hasil panen dari perkebunan kelapa sawit sangat erat kaitannya dengan gaji tiap petani. Petani kelapa sawit mendapatkan bayaran dari hasil panen buah kelapa sawit yang mereka peroleh (Vaulina, 2020). Penghasilan berasal dari tandan buah segar (TBS) kelapa sawit. Berapa banyak TBS yang dihasilkan sangat dipengaruhi dari perlakuan yang diterapkan dipola mandiri petani kelapa sawit (Afrianto *et al.*, 2020). Dampak yang dirasakan oleh petani swadaya apabila harga sawit turun akan lebih terasa. Selain itu, dampak lainnya adalah berpengaruh terhadap perilaku petani swadaya mereka mengakses informasi sendiri menurut pengalamannya.

Penurunan harga sawit berdampak negatif pada petani sawit. Banyak di antara mereka yang harus meninggalkan kebun sawit mereka untuk beralih ke perkebunan yang lebih produktif atau bahkan menjual tanah garapan mereka untuk tujuan lain. Kegiatan pertanian dalam hal ini sangat bergantung pada situasi internasional. Penghasilan petani akan terpengaruh jika pasar global berubah. Petani rakyat di Indonesia, termasuk di Desa Jajaran Baru, saat ini sangat mengalami tekanan keuangan pasar global, terutama karena produk holtikultura

sering diperdagangkan dan sektor bisnis global memengaruhi biaya mereka. Industri kelapa sawit mengalami perubahan yang mengancam ketahanan jaringan budidaya dalam hal pendapatan, penghasilan, dan konsumsi rumah tangga. Perubahan ini seringkali tidak menyelesaikan masalahnya. Selain itu, memperbarui peralatan pertanian dan sistem upah profesional.

Penulis tertarik melakukan eksplorasi ini karena gambaran masalah di atas. Perubahan TBS yang unik yang terjadi di Indonesia, khususnya di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, tentunya berdampak pada petani swadaya kelapa sawit, baik dari segi alokasi tenaga kerja maupun pendapatan. Namun, belum ada analisis alokasi tenaga kerja petani kelapa sawit terhadap perubahan harga TBS dan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana alokasi tenaga kerja petani kelapa sawit swadaya?
2. Bagaimana pendapatan petani kelapa sawit swadaya?
3. Bagaimana jumlah pengeluaran rumah tangga petani kelapa sawit swadaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Menghitung alokasi tenaga kerja petani kelapa sawit swadaya.
2. Menghitung pendapatan petani kelapa sawit swadaya.
3. Menghitung jumlah pengeluaran rumah tangga petani kelapa sawit swadaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini adalah:

1. Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan

2. Merupakan pengalaman berharga bagi penulis untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menganalisis kasus berdasarkan fakta.
3. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber informasi dan referensi, sumber ilmiah, dan bahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Hutabarat, S., & Asminar, A. 2020. Fluktuasi Harga TBS Petani Plasma dan Swadaya (Studi Kasus : Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo). *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(1) : 31. <https://doi.org/10.36355/jas.v4i1.359>.
- Akhbianor, Ellyn, N., & Anggriani, P. 2015. Strategi Petani Swadaya Kelapa Sawit Dalam Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Sungai Kupang Jaya Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 2(2) : 1–15.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Presentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Indonesia 1999, 2002-2010*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Tanaman Perkebunan tahun 2019-2021*. Sumatera Selatan: BPS.
- Herdiana, H. 2016. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Artikel Ilmiah*.
- Herman, H. 2009. Analisis finansial dan keuntungan yang hilang dari pengurangan emisi karbon dioksida pada perkebunan kelapa sawit. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 28(4) : 127–133.
- Heryanto, R. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani dalam Peremajaan (replanting) Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi*.
- Kurniasari, D., & Iskandar, S. 2020. Dampak Peremajaan (Replanting) Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit Di Desa Kemang Indah Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Penelitian Ilmu Ilmu Agribisnis*, 9(1) : 32–36. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/3631/2461>.
- Lifianthi, Oktarina, S., & Rosana, E. 2018. Analisis Produktivitas dan Pendapatan Kelapa Sawit Petani Plasma dan Swadaya di Sumatera Selatan. *Agripita: Jurnal Agribisnis Dan Pembangunan Pertanian*, 2(1) : 38–42.
- Marlina, Hasmeda, M., Hayati, R., & Priadi, D. P. 2017. Morphophysiology Performances of Oil Palm on Peat Land. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 23(2) : 98. <https://doi.org/10.21082/littri.v23n2.2017.98-14>.

- Nasution, S. H., Hanum, C., & Ginting, J. 2014. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage. *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(2): 691–701.
- Nasution, M. P. 2020. Karakteristik Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Agriprimatech*, 3(2) : 46,52. <https://doi.org/10.34012/agriprimatech.v3i2.922>.
- Oktovianti, M, Yusmini, dan Muwardi, D.2015. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Rakyat Di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. *Jom Faperta*, 2(2).
- Panjaitan, E. (2019). Analisis Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi Produksi Kelapa Sawit Petani Swadaya di Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Pratiwi Manurung, L., Hutabarat, S., & Kaswarina, S. 2015. Analisis Model Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Plasma Di Desa Meranti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Sorot*, 10(1) : 99. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.1.3208>
- Riati Bakce, R. M. 2021. Kesempatan Kerja Dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jip*, : 2(7):2213–2220.
- Riswani, Mulyana A., dan Tamba, M. G.2017. Dampak Penurunan Harga TBS Terhadap Keberlanjutan Usahatani Sawit Ditinjau Dari Tingkat Kesejahteraan Petani Swadaya Di Kabupaten Musi Bayuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Agripita*, 1(1) : 37-44.
- Sani, I. 2018. Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Rakyat (Studi Kasus : Kelurahan Pulo Padang, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu). *Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Sapitri, D., Rosyani, & Lubis, A. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Tehadap Peremajaan Kelapa Sawit (di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi). *Sosio Ekonomika Bisnis*, 17(1) : 58,66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Setiawan, I., Zulfikar, A., Nurfaizah, R., & Akbar, Z. A. 2020. *Palm Oil Cultivation (Elaeis guineensis Jacq) And Economic Analysis For Indonesia* (pp. 1–26).
- Suhatman, Y., Suryanto, A., & Setyobudi, L. 2016. Studi Kesesuaian Faktor Lingkungan Dan Karakter Morfologi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq .) Produktif. *Jurnal Produksi Tanaman*, 4:192–198.

- Syahril, I. 2019. Analisis Mengatasi Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya di Indonesia. *Jurnal Ekombis*, 5(1): 20-26.
- Vaulina, S. 2020. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pir-Trans Di Desa Hang Tuah Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*, 21(2): 173–186. <https://doi.org/10.31849/agr.v21i2.2520>.
- Wahyudi, Indrawanis, E., Nopsagiarti, T., Okalia, D., Ezward, C., Haitami, A., & Seprido. 2021. Pemeliharaan tanaman Kelapa sawit. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 44–49.
- Wigena, I. G. P., Sudrajad, Sitorus, S. R. P., & Siregar, H. 2009. Karakterisasi Tanah dan Iklim serta Kesesuaiannya untuk Kebun Kelapa Sawit Plasma di Sei Pagar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 1(30):1–13.
- Yulistriani dan Mahdi. 2017. Profil, Alokasi Dan Pendapatan Tenaga Kerja Pada Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal AGRISEP*, 16(1):25-32.